

**BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP KEDISIPLINAN
SHALAT ANAK YATIM YAYASAN PEJUANG MULIA
BANJARMASIN**

SKRIPSI

**Oleh:
DHIA NIDA AMALIA FIRDAUSY
NIM 210104020133**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
BANJARMASIN
2026/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dhia Nida Amalia Firdausy

NIM : 210104020133

Tempat /Tanggal Lahir : Kotabaru, 18 Mei 2001

Jurusan /Program Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Fakultas/Program : Dakwah dan Ilmu komunikasi/Strata 1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak Yatim Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin" adalah benar-benar karya sendiri kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari ini terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Banjarmasin 19 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Dhia Nida Amalia Firdausy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id lg: fdkuinantasari

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI

Nomor : 126/Un.14/III.4/PP.00.9/01/2026

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dhia Nida Amalia Firdausy
NIM : 210104020133
Program Studi : S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Judul skripsi:

**Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Sholat Anak Yatim Yayasan
Pejuang Mulia Banjarmasin**

Hasil Uji Plagiasi : 23%

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Januari 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Abdul Hafiz Sairazi

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini Berjudul : Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Sholat Anak Yatim
Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin.

Di Tulis Oleh : Dhia Nida Amalia Firdausy

NIM : 210104020133

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Jurusan Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Tempat /Tanggal Lahir : Kotabaru, 18 Mei 2001

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan ,kami dapat menyetujui untuk di pertahankan di depan
Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 12 Januari 2026

Pembimbing I



Dr Halimatus Sakdiah, S.Ag.M.Si
NIP.19604132000032002

Pembimbing II



Ermahanti, M.Pd
NIP.198808142020122004

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin



Anywar Fuadi, M.A
NIP. 198403012010931009

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak Yatim Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin ditulis Oleh Dhia Nida Amalia Firdausy telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 21 Januari 2026

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat : 83,5 (A)

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag, M.Si

NIP. 19760413 200003 2002

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Dr. Hj Halimatus Sakidah, S. Ag., M.Si NIP. 19760413 200003 2002	1.
2. Hj Mariyatul NR, S. Ag, M.Si NIP. 19700803 199803 2001	2.
3. Anita Arianl, S.Ag, M.Pd.I NIP. 19760306 200501 2008	3.
4. Ermalianti, M.Pd NIP. 19880814 202012 2004	4.

ABSTRAK

Dhia Nida Amalia Firdausy.NIM 210104020133. Bimbingan keagamaan terhadap kedisiplinan anak yatim Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin, Pembimbing (1) Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M. Si dan Pembimbing (2) Ibu Ermalinati. M. Pd pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin 2026

Kata kunci: Bimbingan keagamaan, kedisiplinan shalat, anak yatim

Bimbingan keagamaan penting agar individu memahami dan menaati tuntunan Al-Quran. Dengan tercapainya tujuan tersebut dihadapkan individu yang dibimbing memiliki keimanan yang benar dan secara bertahap mampu meningkatkan kualitas kepatuhannya kepada Allah SWT. Serta individu yang di bimbing dapat berkembang menjadi pribadi yang kaffah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut sifatnya penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara sebagai metode utama, sedangkan metode pelengkap observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa Proses bimbingan yang dilakukan secara sistematis melalui penjelasan materi, praktik langsung, serta metode pembiasaan terbukti efektif dalam mengubah perilaku anak. Shalat tidak lagi dipandang sebagai kewajiban yang bersifat instruktif, melainkan telah menjadi kebutuhan dan kebiasaan yang melekat dalam kehidupan sehari-hari anak. Hal ini terlihat dari meningkatnya kedisiplinan anak dalam merespons waktu shalat, kepatuhan terhadap aturan, serta konsistensi dalam melaksanakan shalat berjamaah. Selain itu, bimbingan ibadah shalat juga memberikan dampak psikologis yang positif bagi anak, terutama dalam meningkatkan motivasi, ketenangan batin, dan komitmen dalam menjalankan ibadah. Kehadiran pembina yang berperan sebagai pendamping dan figur pengganti orang tua memberikan dukungan emosional yang kuat, sehingga anak merasa diperhatikan dan termotivasi untuk terus menjaga kedisiplinan dan tanggung jawab dalam beribadah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan ibadah shalat yang dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan tidak hanya meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah shalat anak, tetapi juga berkontribusi secara nyata dalam membentuk karakter religius, disiplin, dan bertanggung jawab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segara puji bagi Allah Swt. Tuhan seru sekalian alam. Shalawatan dan salam semooga tercurah kepada nabi Muhammad Saw., yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini adalah dari dukungan, bimbingan, dan motivasi yang tulus dari pihak. Beragama bantuan yang diberikan, baik berupa arahan yang bijaksana, dorongan semangat yang tak berhenti-hentinya, maupun dukungan moral yang menguatkan telah menjadi kekuatan utama dalam menghadapi tantangan penelitian ini. Tanpa kehadiran dan kontribusi semua pihak tugas yang penuh tanggung jawab ini tentu sulit untuk diselesaikan dengan baik.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Secara khusus, peneliti ingin mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Ibu Dr. Hj Halimatus Sakdiah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. yang telah menyetujui skripsi ini untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menyetujui judul skripsi ini
3. Bapak Anwar Fuadi, M.A Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dan seluruh dosen pengajar yang selama ini telah memberikan saran, ilmu dan bimbingan yang sangat berharga.

4. Dosen pembimbing I sekaligus dosen penasehat akademik Ibu Dr. Hj Halimatus Sakdiah, M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan, dan arahan yang tulus mengenai penyusunan konsep dan materi skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Dosen pembimbing II sekaligus dosen penasehat akademik Ibu Ermalinati. M. Pd yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan, dan arahan yang tulus mengenai penyusunan konsep dan materi skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak mengajarkan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi
7. Bapak Ali Ramdani, selaku ketua Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin yang telah memberikan izin untuk penelitian beserta para Pengurus asrama yang telah bersedia untuk membantu jalannya penelitian ini
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis yaitu Ayah Wiranto dan Bunda Khuria Esti Yanti Kh, S.Pd selalu mendukung penulis
9. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, motivasi, bantuan serta saran semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. Atas segala bantuan, bimbingan, arahan, dan partisipasinya semoga mendapat pahala dan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Swt., semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Banjarmasin, Januari 2026

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1	ا	: A	16	ط	: Th
2	ب	: B	17	ظ	: Zh
3	ت	: T	18	ع	: ‘
4	ث	: Ts	19	غ	: Gh
5	ج	: J	20	ف	: F
6	ح	: H	21	ق	: Q
7	خ	: Kh	22	ك	: K
8	د	: D	23	ل	: L
9	ذ	: Dz	24	م	: M
10	ر	: R	25	ن	: N
11	ز	: Z	26	و	: w
12	س	: S	27	ه	: H
13	ش	: Sy	28	ء	: ’
14	ص	: Sh	29	ي	: Y
15	ض	: Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia , terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal angka atau difotng. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut :

Tanda Vokel Arab	Tanda Vokel Latin	Keteranatng
َ	A	Fathah
ِ	I	Kashrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: contoh : (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân. Syiddah: misalnya kata (اضْرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya. Hal ini berlaku secara konsisten untuk kata-kata lain yang memiliki struktur serupa.

Sementara itu vokal rangkap dalam bahasa arab juga memiliki aturanalih aksara yang harus di perhatikan sehingga proses transliterasi dapat menghasilkan bentuk yang hasil akurat dan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut :

Tanda Vokel Arab	Tanda Vokel Latin	Keteranang
أَيُّ	Aî	A dan i
أَوْ	Au	A dan u

2. Vokal panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa arab memiliki ayuran alih aksara tertentu yang didasarkan pada kombinasi harakat dan huruf. Dalam sistem transliterasi, vokal panjang ditulis dengan tanda diakritik atau huruf tambahan untuk mencerminkan perpanjangan suara yang ada dalam bahasa aslinya.

Sebagai contoh , panjang yang terbentuk dari fathah (َ) oleh diikuti oleh alif (ا) ditransliterasikan sebagai â, seperti pada kata كِتَاب (kitâb). Vokal panjang dari kasrah (ِ) yang diikuti oleh ya' sukun (يِ) ditulis sebagai î, seperti dalam كَرِيم (karîm). Sedangkan vokal panjang yang berasal dari Dammah (ُ) diikuti oleh waw sukun (وِ) ditulis sebagai û , seperti رسول dalam (rasûl).

Aturan ini harus diterapkan secara konsisten dalam transliterasi untuk memastikan kekuratan dan keterbacaan teks arab dalam bahasa Latin. Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut :

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
يِ	î	I dengan topi di atas
وِ	û	U dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata Sandang yang dalam sistem aksara arab dilambangkan dengan huruf yaitu dialihaksarakan menjadi /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ar-dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda

syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalkan kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh dharurah melainkan al-dharurah demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang bermakna berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3)

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ إِسْلَامِيَّة	Al-jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-wujûd

6. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbânî, tidak 'Ahad as-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dani al-Rânîrî

7. Cara penulisan kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah.

Berikut adalah beberapa contoh alih aksara kalimat-kalimat dalam bahasa arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْجُرُ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	Al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ إِلَّا اللَّهَ	Asyhadu an lâ ilâha illah Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawalânâ malik al-shâli <u>h</u>
يُوتِرُكُمْ	Yu'tsirukum allâh
الْمَظْهَرُ الْعَقْلِيَّةُ	Al-mazhâhir al-‘aqiyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَةِ	<u>h</u> ub al-istithlâ
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	Al-mâddah al-mashnû'ah al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	Tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	Al-musâhamah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu	5
E. Defini Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Bimbingan Keagamaan	14
1. Pengertian Bimbingan Keagamaan.....	14
2. Landasan Bimbingan Keagamaan.....	17
3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Keagamaan	18
4. Fungsi Bimbingan Keagamaan	20
5. Materi Bimbingan Keagamaan	22
6. Metode Bimbingan Keagamaan.....	27
B. Shalat	29
1. Pengertian Shalat	29
2. Pengertian Shalat Fardhu	30
3. Hukum Dasar Shalat.....	31
4. Tujuan dan Hikmah Shalat	32
5. Waktu-waktu Shalat	34
6. Hal yang Menghalangi Pelaksanaan Shalat	35
7. Larangan Meninggalkan Shalat	35
8. Syarat Wajib Shalat	37

9. Syarat Sah Shalat.....	37
10. Rukun Islam	38
C. Kedisiplinan Shalat	40
1. Pengertian Kedisiplinan Shalat.....	40
2. Pentingnya Disiplin	41
3. Unsur-unsur Disiplin	41
4. Nilai-nilai Kedisiplinan dalam Shalat	42
5. Macam-macam Disilpin	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Metode Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Data dan Sumber Data	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
1. Sejarah Umum dan Profil Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin	52
2. Data Jumlah Anak Asuh Asrama Putra Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin	57
3. Data Jumlah Anak Asuh Asrama Putri Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin	57
B. Hasil Penelitian	58
1. Asrama Putra Yayasan Pejuang Mulia.....	58
2. Asrama Putri Yayasan Pejuang Mulia	65
C. Pembahasan	67
1. Proses Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak Yatim Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin	67
2. Sistem Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak Yatim Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75